

PENERAPAN METODE KETELADANAN PENDIDIKAN AKHLAK  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN MASJID TAQORRUB WONOCATUR  
BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA 2024/2025



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)  
Disusun Oleh:  
**Gilang Wahyu Nurjati**  
(21104010057)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Gilang Wahyu Nurjati

NIM : 21104010057

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Yang Menyatakan,

  
METERAI  
TEMPEL  
021-238947597  
Gilang Wahyu Nurjati  
21104010057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAH  
YOGYAKARTA

## **PERSETUJUAN SKRIPSI ATAU TUGAS AKHIR**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gilang Wahyu Nurjati  
NIM : 21104010057  
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE KETELADANAN PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL – QURAN MASJID TAQORRUB WONOCATUR BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA 2024/2025

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Pembimbing

Drs. I.F. Radino, M.Ag.

NIP.: 196609041994031001

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1559/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE KETELADANAN PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL - QURAN MASJID TAQORRUB WONOCATUR BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GILANG WAHYU NURJATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010057  
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6858c34752a7e



Pengaji I  
Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 685904909d9ba



Pengaji II  
Dr. Muhammad Anshori, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6858e7c35befa



Yogyakarta, 10 Juni 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68591306f17a4

## MOTTO

“Menjadi Cahaya yang Menerangi, Menjadi Teladan yang Menginspirasi”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Marliani, L., & Djadjuli, R. D. (2019). Menakar Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara Di Era Globalisasi. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 10(2), hal 83

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

**GILANG WAHYU NURJATI.** "Penerapan Metode Keteladanan Pendidikan Akhlak di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrub Wonocatur Banguntapan Bantul Yogyakarta 2024/2025".  
**Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Pendidikan akhlak merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter individu, terutama dalam lingkungan pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode keteladanan baik penerapan, faktor pendukung dan tantangan, serta dampaknya dalam pendidikan akhlak di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Masjid Taqorrub Wonocatur, Banguntapan, Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode keteladanan diterapkan melalui contoh nyata yang diberikan oleh para pendidik, baik dalam perilaku, tutur kata, maupun sikap terhadap santri. Faktor pendukung keberhasilan metode ini meliputi peran pendidik/ustaz sebagai teladan, koordinasi dengan wali santri, serta lingkungan pembelajaran yang kondusif. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya kesadaran sebagian masyarakat wali santri dalam melanjutkan pendidikan akhlak di rumah.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode keteladanan di TPA Masjid Taqorrub terbukti cukup efektif dalam membantu membentuk dan mengembangkan karakter para santri. Namun demikian, untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dan berkelanjutan, dibutuhkan adanya kerja sama yang harmonis dan sinergis antara para pendidik/ustaz, orang tua santri, serta lingkungan sosial di sekitarnya.

**Kata Kunci:** Akhlak, Keteladanan, Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrub Wonocatur

## KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ رَحْمَةً وَرَحْمَةً وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَفْسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهُ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلُّ فَلَا هَادِي لَهُ، أَسْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا  
اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَسْهُدُ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَهُمْ صَلَّ وَسَلَّمَ وَبَارَكَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang tiada terhingga, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Keteladanan Pendidikan Akhlak di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrb Wonocatur Banguntapan Bantul Yogyakarta 2024/2025.”

Selawat serta salam yang senantiasa mengalir tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw., suri teladan sepanjang zaman, yang telah membimbing dan menunjukkan umat manusia dari masa kebodohan dan kegelapan menuju jalan yang penuh dengan ilmu, iman, dan cahaya kebenaran.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah menyediakan fasilitas serta menciptakan lingkungan akademik yang mendukung penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan dukungan serta bimbingan selama masa studi saya di fakultas ini.
3. Bapak Dr. Mohammad. Agung Rokhimawan, M.Pd. dan Ibu Asniyah Nailasari, M.Pd.I. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah dengan

penuh perhatian memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam seluruh proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.PD. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan nasehat serta masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, serta memberikan masukan, nasihat, dan arahan yang sangat berharga kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Para Pendidik/ustadz TPA Taqorrb Wonocatur yang telah membantu dengan meluangkan waktunya sehingga penulis bisa mendapatkan hasil penelitian seperti yang diharapkan.
7. Kepada seluruh santri TPA Taqorrb Wonocatur yang telah dengan antusias dan penuh semangat berpartisipasi dalam membantu penulis sehingga dapat memperoleh data dan hasil penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sumarsono dan Ibu Wahyuni, dengan penuh hormat dan rasa syukur, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terima kasih yang tak terhingga. Bapak dan Ibu telah mencerahkan tenaga, waktu, pikiran, serta memberikan dukungan dan cinta tanpa batas sesuatu yang tak akan pernah bisa kubalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata-kata penghargaan.

Terima kasih telah selalu memberikan motivasi dan doa terbaik untukku. Nasihat serta bimbingan Bapak dan Ibu akan senantiasa menjadi cahaya dalam perjalanan hidupku. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan serta umur yang panjang. Terima kasih, Bapak dan Ibu.

9. Kepada semua sahabat seperjuangan yang telah menemani perjalanan akademik ini, meskipun tidak dapat kusebutkan satu per satu, rasa terima kasihku yang sebesar-besarnya kuhaturkan kepada kalian. Kalian telah menjadi bagian penting dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan bantuan yang tak ternilai, serta menyemangati di saat-saat sulit.

Tak hanya itu, kehadiran kalian telah mewarnai hari-hariku dengan cerita suka dan duka yang begitu berkesan, menjadi pengalaman berharga yang akan selalu kuingat. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta persahabatan yang tulus. Semoga kalian senantiasa diberkahi dengan kekuatan, kemudahan dalam setiap langkah, serta kesuksesan di masa depan.



Yogyakarta, 27 Mei 2025

Penulis

Gilang Wahyu Nurjati

21104010057



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI ATAU TUGAS AKHIR .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah.....	8
C.    Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D.    Batasan Masalah.....	9
E.    Kajian Pustaka.....	10
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI .....	16
A.    Metode Keteladanan.....	16
1.    Konsep Metode Keteladanan .....	16
2.    Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam.....	18
B.    Akhlik.....	20
1.    Pengertian Akhlik.....	20
2.    Kedudukan Akhlik dalam Islam.....	21
3.    Akhlik Mahmudah dan Mazmumah.....	23
4.    Urgensi Pendidikan Akhlik .....	24
5.    Pendidikan Akhlik Rasulullah.....	26
6.    Ruang Lingkup Akhlik.....	27
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN .....	31
A.    Metode Penelitian.....	31
1.    Jenis Penelitian .....	31

2. Lokasi Penelitian.....	32
3. Subjek/Informan .....	32
4. Objek Penelitian.....	33
5. Teknik dan Instrumen .....	34
6. Teknik Analisa Data .....	36
B. Sistematika Pembahasan .....	37
BAB IV .....	39
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
A. Pembahasan dan Temuan .....	39
1. Penerapan Metode Keteladanan Pendidikan Akhlak di TPA Masjid Taqorrub Wonocatur.....	39
2. Faktor Pendukung dan Tantangan Metode Keteladanan Pendidikan Akhlak di TPA Masjid Taqorrub Wonocatur.....	55
3. Dampak Metode Keteladanan terhadap Akhlak Santri di TPA Masjid Taqorrub .....	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V.....	72
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
Daftar Pustaka .....	75



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Tranliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Żā'	ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... ' ...	Apostrof (koma) terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مدة متعددة	<i>Muddah muta'ddidah</i>
رجل متغير متغير	<i>Rajul mutafanninu ta'ayyin</i>

## 3. Huruf *Tā' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية مح'دة	<i>Jizyah muhaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “*h*”.

Kata Arab	Ditulis
تكميلة المجموع	<i>Takmilah al-majmū'</i>
حلوة المحبة	<i>halāwah al-maḥabbah</i>

- b. Bila *tā' marbūtah* hidup atau dengan *harakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *dammah*), maka ditulis dengan “*t*” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fitrī</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥadrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā'</i>

#### 4. Vokal Pendek

<i>Harakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	A	من نصر وقتل	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	كم من فئة	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Dammah</i>	U	سدس وخمس وثلث	<i>Sudus wa khumus wa šuluš</i>

## 5. Vokal Panjang

Harakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fatḥah</i>	Ā	فَتَحْ رَّازِقُ مَنَّانٍ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مَسْكِنٌ وَفَقِيرٌ	<i>Miskīn wa faqīr</i>
<i>Dammah</i>	ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>Dukhūl wakhurūj</i>

## 6. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fatḥah</i> bertemu wāw mati	Aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Fatḥah</i> bertemu yā' mati	Ai	مُهَيْمِنٌ	<i>muhaimin</i>

## 7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata:

Kata Arab	Ditulis
الْأَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ لِكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
إِنَّا هَبَّنَا لِلظَّالِمِينَ	<i>i'anah at-tālibīn</i>

## 8. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

- a. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بَحْثُ الْمَسَانِلِ	<i>bahṣ al-masā'il</i>
الْمَحْسُولُ لِلْغَزَالِيِّ	<i>al-mahṣūl li al-Ghazālī</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة المطالبين	<i>i‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعى	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syażarāt aż-żahab</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

Kata Arab	Ditulis
ذوى الفروض	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	<i>Ahl al-sunnah</i>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Struktur Kepengurusan .....</b>	<b>83</b>
<b>Tabel 2 Kondisi Fisik dan Inventaris.....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 3 Kondisi Santri.....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 4 Jadwal Kelas.....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 5 Tata Tertib .....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1 Observasi Kegiatan Pembelajaran.....</b>	117
<b>Gambar 2 Wawancara Santri .....</b>	117
<b>Gambar 3 Wawancara dengan direktur TPA.....</b>	117
<b>Gambar 4 Observasi Kondisi Lingkungan TPA .....</b>	117



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Profil TPA Masjid Taqorrub Wonocatur</b> .....	80
<b>Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	88
<b>Lampiran 3 Catatan Lapangan</b> .....	93
<b>Lampiran 4 Hasil Dokumentasi</b> .....	117
<b>Lampiran 5 Penunjukan Pembimbing Skripsi</b> .....	118
<b>Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal</b> .....	119
<b>Lampiran 7 Surat Pengajuan Tema Skripsi</b> .....	122
<b>Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi</b> .....	123
<b>Lampiran 9 Surat Izin Penelitian</b> .....	125
<b>Lampiran 10 Surat Bukti Pernah Penelitian</b> .....	126
<b>Lampiran 11 Sertifikat PBAK</b> .....	127
<b>Lampiran 12 Sertifikat User Education</b> .....	128
<b>Lampiran 13 Sertifikat PKTQ</b> .....	129
<b>Lampiran 14 Sertifikat KKN</b> .....	130
<b>Lampiran 15 Sertifikat PLP</b> .....	131
<b>Lampiran 16 Sertifikat TOEFL</b> .....	132
<b>Lampiran 17 Sertifikat IKLA</b> .....	133
<b>Lampiran 18 Sertifikat ICT</b> .....	134
<b>Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Nilai</b> .....	135
<b>Lampiran 20 KTM</b> .....	136
<b>Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup</b> .....	137



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Melihat kondisi yang berkembang belakangan ini, perkembangan pribadi para peserta didik tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang seharusnya. Sering kali pelanggaran terhadap norma-norma sosial yang dilakukan oleh sebagian peserta didik. Kebebasan yang mereka rasakan seharusnya dapat dimanfaatkan untuk melakukan hal-hal yang positif, baik untuk kemajuan diri mereka sendiri maupun bagi orang lain, namun kenyataannya justru mereka lebih memilih untuk menggunakan kebebasan tersebut untuk tindakan yang tidak terpuji.<sup>1</sup> Kondisi ini menyebabkan terjadinya krisis akhlak, yaitu perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan ajaran agama.<sup>2</sup> Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan moral dan etika di zaman sekarang.<sup>3</sup>

Krisis akhlak dan sosial pada anak sekolah dasar semakin kompleks karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama yaitu perubahan pola asuh keluarga. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama sering kali menghadapi tantangan dari pola asuh yang kurang optimal akibat kesibukan orang tua dan pengaruh teknologi. Selain itu, peserta didik mudah dipengaruhi oleh lingkungan, baik dari teman sebaya, media, maupun internet yang sering kali memperlihatkan perilaku yang tidak

---

<sup>1</sup> Susanto, H., Setiaji, A., & Sulastri, N. (2022). Strategi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Upaya Membentuk Kepedulian Sosial Siswa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, hal. 557

<sup>2</sup> Nuraeni, H. A., Zulkarnain, N. S., Azizah, M. N., & Rahma, D. (2023). Krisis Akhlak dan Sosial Manusia di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), hal. 29475

<sup>3</sup> Ernawati, E., Ramli, A., & Hasan, M. T. A. Z. (2023). Implementasi PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Society. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), hal. 32

sesuai dengan nilai agama. Kurikulum sekolah yang terlalu berorientasi pada akademik sering mengabaikan pentingnya pendidikan karakter dan akhlak pun turut menjadi faktor penyebab krisisnya akhlak.<sup>4</sup>

Melihat perkara ini, pendidikan sejatinya merupakan syarat utama untuk meningkatkan, mendorong, dan mengembangkan peserta didik agar dapat menjadi teladan yang baik. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual, tetapi juga mencakup seluruh aspek kepribadian (akhlak) manusia itu sendiri. Di sisi lain, Islam memandang pendidikan sebagai sesuatu yang sangat penting dan ditempatkan pada posisi yang tertinggi.

Penilaian terhadap watak dan perilaku seorang muslim diukur melalui akhlaknya. Apabila akhlak seseorang tercemar oleh nilai-nilai yang bertentangan dengan syariat Islam, maka ia memiliki kepribadian yang buruk. Sebaliknya, seseorang yang berakhlak sesuai dengan ajaran Al-Quran dan hadis akan memiliki akhlak yang mulia. Ukuran baik atau buruk akhlak seseorang dapat dilihat dari perspektif syariat Islam, karena syariat adalah hukum yang mengatur kehidupan umat manusia.<sup>5</sup>

Menghadapi permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, upaya untuk merekonstruksi pendidikan karakter pada masa kini sangat penting untuk dilakukan. Semua pihak perlu bertanggung jawab, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga peran keluarga dan masyarakat harus dioptimalkan untuk mendukung keberhasilan program pembiasaan

---

<sup>4</sup> Nst, S. A., Handayani, S., Laswardi, L., & Lubis, K. (2025). KRIRIS AKHLAK DAN SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *PeTeKa*, 8(1), hal. 113-114

<sup>5</sup> Bahri, S. (2022). Pendidikan Akhlak Anak dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), hal. 24

pendidikan karakter dalam dunia pendidikan.<sup>6</sup> Berdasarkan hal ini, penting untuk menanamkan karakter dan memperkuat edukasi keislaman kepada anak sebagai persiapan dalam menghadapi kehidupan di masa depan.<sup>7</sup>

Pendidikan akhlak sudah semestinya menjadi fokus utama dengan cara menumbuh kembangkan sikap manusia agar menjadi lebih sempurna secara moral, sehingga hidupnya selalu terbuka bagi kebaikan dan tertutup dari segala macam keburukan, memiliki manfaat bagi orang sekitar dan tentunya sebagai landasan terbentuknya akhlak mulia dalam dirinya. Karna tidak dapat dipungkiri kajian akhlak tidak akan bisa dipisahkan dari kehidupan manusia.<sup>8</sup>

Hal itu merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu mengembangkan dan mengarahkan jiwa individu dari sifat bawaannya menuju peradaban yang lebih baik. Hal yang harus diterapkan dalam pendidikan dalam pendidikan akhlak ialah keselarasan antara niat, ucapan dan perbuatan. Penanaman akhlak ini tidak dapat dilakukan dengan instan, perlu adanya keberlanjutan dalam pendidikan akhlak tersebut, tujuannya adalah agar akhlak baik tersebut mengakar dalam diri anak.<sup>9</sup>

Bericara mengenai pendidikan akhlak, tentu era seperti sekarang ini keberadaan seorang pendidik yang dapat menjadi teladan (*role model*) di

---

<sup>6</sup> Salim, N. Z., Siregar, M., & Mulyo, M. T. (2022). Rekonstruksi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi: Studi Analisis Konsep Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), hal. 29

<sup>7</sup> Suryani, I., & Sakban, W. (2022). Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah SWT., dan Rasulullah SAW. *Jurnal pendidikan tambusai*, 6(1), hal. 98

<sup>8</sup> Rambe, M. S., Waharjani, W., & Perawironegoro, D. (2023). Pentingnya Pendidikan Akhlak dalam Kehidupan Masyarakat Islam. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 5(1), hal. 38

<sup>9</sup> Ardiyanti, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(2), hal. 196

hadapan siswa sangat diperlukan.<sup>10</sup> Akhlak yang baik tak bisa hanya sekedar dibentuk dengan teori, larangan, pelajaran, atau instruksi, karena karakter jiwa dalam menerima kebaikan tidak hanya sekadar melalui perintah lisan. Metode keteladanan merupakan metode pendidikan dengan memberikan contoh yang baik, dalam perkataan, sekaligus perbuatan.<sup>11</sup> Sebagai contoh bahwa manusia banyak belajar tentang kebiasaan dan tingkah laku melalui peniruan terhadap kebiasaan dan tingkah laku kedua orang tua dan saudara-saudaranya. Ia mulai belajar bahasa dengan meniru kedua orang tua dan saudara-saudaranya. Dalam mengucapkan kata-kata secara berulang kali. Tanpa terbiasa mendengar orang mengucapkan suatu kata, manusia tidak bisa berbahasa lisan.<sup>12</sup>

Keteladanan seorang pendidik sangat penting dalam mendidik peserta didik untuk belajar dan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari mereka. Nilai-nilai tersebut terutama berasal dari agama, yang merupakan sumber utama nilai moral, yang dalam terminologi Islam dikenal dengan akhlak. Dari sini, semakin jelas bahwa upaya serius untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter Islami merupakan bagian yang sangat penting dan kunci utama keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, setiap pendidik memiliki tanggung jawab penuh dalam membangun karakter peserta didik.<sup>13</sup> Hal ini menjadi alasan penulis

---

<sup>10</sup> Rochmat, C. S., Anwar, S., Susanti, C. P., & Maulaya, R. D. (2024). Mengembalikan Profesionalisme Pendidik Berdasarkan Kitab Ta'lim Muta'alim: Sebuah Upaya Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(2), hal. 80

<sup>11</sup> Satiawan, Z., & Sidik, M. (2021). Metode pendidikan akhlak mahasiswa. *Jurnal Mumtaz*, 1(1), hal. 59

<sup>12</sup> Siregar, A. B. A. (2021). Pendekatan pendidikan anak: keteladanan, nasehat dan perhatian. *AUD Cendekia*, 1(1), hal. 4

<sup>13</sup> Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), hal. 90

memilih meneliti metode keteladanan karena dianggap menjadi metode yang efektif dalam pembelajaran akhlak.

Berbicara mengenai peran pendidikan, tentu dalam pembentukan akhlak perlu adanya sebuah lembaga untuk menanganinya. Maka Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah salah satu solusi yang diharapkan sebagai jembatan untuk membina akhlak peserta didik atau santri. Meskipun tergolong lembaga pendidikan non formal, peran dari para pendidik/ustaz TPA sangat penting sebagai pelengkap atau solusi minimnya pembelajaran agama di sekolah formal. Pembelajaran di TPA yang berbasis agama tentu sangat berkaitan dengan penanaman akhlak terhadap peserta didik/santri. Selain itu lembaga ini tentu langsung bersinggungan dengan masyarakat dan orang tua santri yang memungkinkan penerapan akhlak santri akan terlihat secara langsung.

Di sisi lain, peran lembaga ini tidak hanya sebatas menanamkan nilai-nilai agama secara teori, intensnya interaksi antara ustaz dan santri dalam lingkungan TPA dan masyarakat tentu memikul tanggung jawab besar bagi para ustaz dalam membentuk karakter santri agar menjadi pribadi yang baik serta memiliki keteguhan hati terhadap penerapan ajaran agama. Dengan kata lain, lembaga TPA tidak hanya berfokus pada transfer ilmu semata, melainkan juga memastikan bahwa para santri mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Berdasarkan ulasan tersebut penulis tertarik meneliti pendidikan akhlak di Taman Pendidikan Al-Quran, khususnya Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrub Wonocatur

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Direktur TPA Masjid Taqorrub Wonocatur, Ismail Setia Budi, S.Sos.I. Rabu, 22 Januari 2025, Pukul 18.00-18.30.

Penelitian ini berfokus pada upaya untuk mengungkapkan bagaimana metode keteladanan pendidikan akhlak yang diterapkan kepada para santri di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Dalam konteks ini, penelitian tidak hanya bertujuan untuk mempelajari metode tersebut, tetapi juga untuk mengungkap dampak metode tersebut terhadap permasalahan yang muncul, mengingat akhlak santri telah menjadi isu yang cukup umum dan sering dihadapi oleh banyak ustaz di TPA.

Metode keteladanan dalam pendidikan akhlak di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrub Wonocatur ini sudah terlaksana, bahkan dimulai dari saat seleksi merekrut ustaz/ustazah di sana, seperti melihat penampilan dalam berpakaian yang menutup aurat, rapi, dan tidak ketat baik saat mengajar maupun di luar pembelajaran, tidak berbicara kotor, taat beribadah berangkat tepat waktu, merapikan alas kaki, makan dengan duduk, bersikap baik dengan para santri maupun sesama, dan lain-lain. Tentu ini merupakan bagian dari penerapan metode keteladanan tersebut yang diajarkan kepada para santri di sana.<sup>15</sup> Materi yang diajarkan di TPA mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan agama, seperti akhlak, fikih sehari-hari, doa sehari-hari, serta tajwid Al-Quran.<sup>16</sup>

Pengajaran materi di TPA ini, metode keteladanan sangat diutamakan, di mana guru memberikan contoh yang baik untuk diikuti oleh santri. Selain itu, penyampaian materi secara lisan oleh ustaz juga diperkuat dengan praktik langsung yang dilakukan oleh ustaz dan santri. Dengan pendekatan ini, diharapkan santri tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat

---

<sup>15</sup> Observasi awal dengan bagian kurikulum TPA Masjid Taqorrub Wonocatur, Vira Ningrum P. Selasa, 19 November Pukul 18.40-19.00.

<sup>16</sup> Dokumen Kurikulum TKA-TPA Taqorrub Wonocatur, Banguntapan, Bantul

mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari secara nyata.

Metode ini telah diterapkan oleh Direktur TPA, Bapak Ismail, sejak tahun 2011. Meskipun TPA sudah ada sejak tahun 90an, sebelumnya penyampaian materi belum tersistematis.<sup>17</sup> Metode keteladanan ini diterapkan dengan memberikan contoh secara langsung, penguatan secara lisan, serta mengajarkan kisah-kisah nabi untuk menambah pemahaman dan motivasi.<sup>18</sup>

Dengan mencontohkan sikap dengan penuh kesabaran, rasa hormat, dan cinta kasih, para santri diharapkan dapat mengikuti dan menerapkannya dalam kehidupan mereka, sehingga tercipta generasi yang lebih baik, berbudi pekerti luhur, dan terhindar dari pengaruh negatif lingkungan. Hal ini juga selaras dari perkataan para santri yaitu menyatakan bahwa metode keteladanan dianggap efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini karena santri merasa lebih mudah memahami materi ketika penyampaiannya dilengkapi dengan contoh, dibandingkan dengan hanya diberikan materi tanpa contoh sama sekali.<sup>19</sup>

Berdasar uraian di atas peneliti memilih untuk melakukan studi di TPA Masjid Taqorrub Wonocatur karena di tempat ini program pendidikan akhlak dengan metode keteladanan sudah terlaksana sudah lama dan menjadi metode utama. Tentu di TPA tersebut, para santri tidak hanya menerima materi pembelajaran, tetapi juga mendapatkan teladan langsung

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan direktur TPA Masjid Taqorrub Wonocatur, Ismail Setia Budi, S.Sos.I. Rabu, 22 Januari 2025, Pukul 18.00-18.30.

<sup>18</sup> Wawancara dengan santri TPA, Muhammad Zafran Khoirudin. 4 Februari 2025, Pukul 16.30-17.00

<sup>19</sup> Wawancara dengan santri TPA Masjid Taqorrub Wonocatur, Zaher Gibran Mesut dan Mutia Nitahayu N. 4 Februari 2025, Pukul 16.30-17.00

dari para guru yang menjadi contoh dalam hal penerapan akhlak yang baik. Selain itu, para santri juga terus dipantau dan dievaluasi dalam penerapan ilmu yang mereka pelajari, sehingga proses pendidikan akhlak ini berlangsung secara holistik dan berkelanjutan.<sup>20</sup>

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode keteladanan dalam pendidikan akhlak di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrb?
2. Apa saja faktor pendukung dan tantangan dalam penerapan metode keteladanan di Taman Pendidikan Al-Quran tersebut?
3. Bagaimana dampak metode keteladanan terhadap pembentukan akhlak santri di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrb?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini yaitu :

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan metode keteladanan dalam pendidikan akhlak di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrb Wonocatur.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan tantangan yang mempengaruhi penerapan metode keteladanan dalam pendidikan akhlak di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrb Wonocatur.
3. Untuk menganalisis dampak metode keteladanan terhadap pembentukan akhlak santri di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrb Wonocatur.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan direktur TPA Masjid Taqorrb Wonocatur, Ismail Setia Budi, S.Sos.I. Rabu, 22 Januari 2025, Pukul 18.00-18.30.

## **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan secara teori serta dapat digunakan sebagai pemikiran pendidikan dalam cakupan metode keteladanan pendidikan akhlak para santri Taman Pendidikan Al-Quran.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode keteladanan dalam pendidikan akhlak santri melalui pendekatan Taman Pendidikan Al-Quran.

#### **b. Bagi Guru Taman Pendidikan Al-Quran**

Untuk memberikan informasi dan masukan bagi guru Taman Pendidikan Al-Quran pada umumnya mengenai metode keteladanan dalam mendidik santri.

#### **c. Bagi Santri Taman Pendidikan Al-Quran**

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu membantu anak agar lebih mengetahui dan memahami pentingnya nilai-nilai akhlak serta meningkatkan kesadarannya untuk mengamalkan nilai-nilai akhlak.

## **D. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, ada beberapa batasan masalah yang perlu ditetapkan untuk memperjelas fokus dan cakupan penelitian. Batasan ini bertujuan

agar penelitian tidak terlalu luas dan dapat dilaksanakan dengan mendalam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini hanya melibatkan santri dan para guru yang berada di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrub Wonocatur. Maka, hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua Taman Pendidikan Al-Quran.

2. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis menitikberatkan pada analisis penerapan metode keteladanan dalam mendidik akhlak santri di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrub Wonocatur.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Taqorrub Wonocatur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

## E. Kajian Pustaka

1. Jurnal Suhada dan kawan-kawan dengan judul "Penerapan Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlak Karimah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Walidain Ciampea Bogor" dengan jenis penelitian kualitatif, memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan metode keteladanan guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak karimah siswa di madrasah tersebut, yang mana

hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa keteladanan guru akidah akhlak memiliki pengaruh yang signifikan dan efektif dalam meningkatkan akhlak karimah siswa. Hal ini diperkuat oleh siswa lain perwakilan kelas VIII yang menyampaikan bahwa guru Akidah akhlak baik, perhatian, sering mengingatkan untuk menjaga salat dan mengajarkan tanggung jawab. Sehingga siswa merasa senang dan mendapatkan manfaat dari keteladanan guru akidah akhlak. Siswa merasa bersyukur karena guru selalu mengingatkan dan memberi contoh yang baik serta membuat hidup lebih terbimbing dan terarah. Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu karena sama-sama menganalisis dari metode keteladanan yang dipraktikkan oleh seorang guru atau pendidik, namun di samping itu banyak perbedaan antara lain tempat penelitian yang juga membedakan subjek penelitiannya. Tidak hanya itu, penulis melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Quran yang tentu membedakan dari segi objek metode tersebut. Pada penelitian Suhada siswa yang menjadi objek adalah remaja sedangkan objek penulis masih anak-anak yang belum menginjak fase remaja, tentu hal ini juga ada kemungkinan membedakan hasil dari penelitian.<sup>21</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Devyana Fitri dengan mengangkat judul “Penerapan Pembelajaran PAI dengan Metode Keteladanan di SMA N 1 Suka Makmur Aceh Besar” pada penelitian ini Devyana mencoba untuk menganalisis bagaimana peranan dari metode keteladanan dalam pembelajaran PAI. Diterangkan pula bahwa hasil dari penelitian ini

---

<sup>21</sup> Suhada, S., & Maulida, A. (2024). Penerapan Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Walidain Ciampela Bogor. *JIECO Journal of Islamic Education Counseling*, 4(1)

dinilai efektif sebab keteladanan ditunjukkan tidak sebatas teori saja, namun tercermin pada diri seorang pendidik serta dapat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik. Permasalahan dalam penelitian saat ini adalah akhlak peserta didik sekarang semakin mengkhawatirkan, keteladanannya masih kurang baik. Keteladanan dari sosok pendidik dapat memberikan pengaruh besar bagi peserta didik. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode keteladanan merupakan cara yang dilakukan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun persamaan penelitian Devyana Fitri dengan penulis adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, fokus penelitian ini juga sama yaitu ingin mengetahui bagaimana penerapan dari metode keteladanan, hanya saja pada penelitian Devyana diambil secara umum pada pembelajaran PAI sedangkan penulis lebih dikerucutkan pada aspek akhlak anak, tempat, waktu serta subjek penelitian juga menambah perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian Devyana Fitri.<sup>22</sup>

3. Penelitian skripsi Acep Surahman dengan judul “Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Berkata Baik pada Anak Usia Dini di RA Asysyarifah Gambir Jakarta Pusat” yang berlatar belakang karena adanya fenomena dekadensi moral yang terjadi pada anak-anak, khususnya anak usia dini. Melalui pengamatan di lapangan ada peristiwa di mana anak usia dini yang berusia antara 4-6 tahun sudah terpapar perilaku negatif seperti ucapan tidak sopan dan kasar

---

<sup>22</sup> Devyana Fitri. (2021). *“Penerapan Pembelajaran PAI dengan Metode Keteladanan di SMA N 1 Suka Makmur Aceh Besar”*. Skripsi

yang dilakukan kepada dirinya maupun orang lain. Dengan ini Acep Surahman mencoba untuk menganalisis mengenai metode pembiasaan berkata baik pada pendidikan akhlak anak usia dini dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian yang mana metode ini sudah lama dan berjalan dengan baik diterapkan oleh RA Asysyarifah. Persamaan dari penelitian ini adalah masalah yang melatar belakangi penelitian tersebut, selain itu ada persamaan lain yaitu objek penelitian yang berfokus pada akhlak anak usia dini hanya saja penulis melakukan penelitian di lembaga non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Quran. Namun, tentu terdapat perbedaan selain tempat dan waktu, yaitu metode pendidikan akhlak yang diteliti, yaitu penulis meneliti metode keteladanan yang lebih menekankan guru sebagai *role model* walaupun hampir mirip dengan metode pembiasaan dan pada penelitian Acep Surahman terfokus pada akhlak berkata baik saja, sedangkan penulis memasukkan ruang lingkup akhlak lebih luas lagi.<sup>23</sup>

4. Skripsi berjudul “Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak pada Peserta Didik di MTS DDI Lero” yang diteliti oleh Suci Dwi Wulandari. Fokus objek pada penelitian ini adalah MTS, dengan latar masalah anak-anak yang sedang masa peralihan menuju remaja mempunyai kondisi sedang mencari jati diri atau suka mencoba hal baru, tentu dengan ini Suci menganggap bahwa pendidikan akhlak harus ditekankan dan ditanamkan dalam jiwa peserta didik agar mereka memiliki retensi dan landasan agama dan karakter yang kuat. Bentuk-bentuk Implementasi metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak di

---

<sup>23</sup> Acep Surahman. (2020). “*Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Berkata Baik pada Anak Usia Dini di RA Asysyarifah Gambir Jakarta Pusat*”. Skripsi

MTS DDI Lero yaitu, (1) melaksanakan kultum setiap hari, (2) melakukan salat duha, (3) dilanjutkan dengan membaca selawat nabi, (4) membaca doa sebelum dan sesudah belajar, (5) melaksanakan salat zuhur secara berjamaah, dan (6) membaca surah Yasin setiap Jumat pagi. Adapun jenis penelitian yang digunakan Suci Dwi Wulandari adalah pendekatan kualitatif. Persamaan dari penelitian ini adalah masalah yang melatarbelakangi penelitian dan pendekatan penelitiannya yaitu kualitatif, namun banyak sekali perbedaan seperti tempat penelitian, metode yang di terapkan pada objek penelitian, subjek penelitian, dan lain-lain.<sup>24</sup>

5. Skripsi Nurul Isnaeni yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Melalui Pendidikan Akhlak (Studi di SMPN 2 Pandeglang) dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk kenakalan siswa, untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kenakalan siswa dan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa melalui Pendidikan Akhlak. Dengan metode pendekatan kualitatif, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui faktor kenakalan beserta upaya guru dalam menanggulanginya. Fokus penelitian itu membedakan skripsi dari Nurul Isnaeni dengan penulis yang berfokus pada metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak yaitu metode keteladanan, di sisi lain muncul perbedaan lain yang mencolok yaitu objek dan tempat penelitian, yang mana penulis melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Quran. Adapun persamaannya ialah berangkat

---

<sup>24</sup> Suci Dwi Wulandari. (2023). *“Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak pada Peserta Didik di MTS DDI Lero”*. Skripsi

dari masalah yang sama yaitu krisisnya akhlak dalam diri peserta didik dan jenis penelitian, yaitu pendekatan kualitatif.<sup>25</sup>

6. Penelitian yang ditulis oleh Riski Rahmawati dan Shobihus Surur dengan judul Implementasi Metode Keteladanan Guru dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Munawaroh Diwek Jombang ini membahas tentang pembentukan aspek moral, spiritual dan etos sosial peserta didik dengan metode keteladanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode keteladanan guru dalam meningkatkan akhlak peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: keteladanan guru merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan akhlak siswa. Hasil penelitian Riski Rahmawati memiliki beberapa persamaan seperti ingin mengungkap metode keteladanan dalam pembentukan akhlak, di sisi jenis penelitian dari keduanya juga memiliki kesamaan yakni penelitian kualitatif. Namun ada perbedaan yang mencolok yaitu penulis melakukan penelitian di lembaga pendidikan non formal yang tentu tantangan dan hambatan lebih kompleks serta sarana prasarana yang terbatas yang dapat mempengaruhi hasil penerapan metode ini.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Isnaeni, N. (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa melalui Pendidikan Akhlak (Studi di SMPN 2 Pandeglang)* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).

<sup>26</sup> Rahmawati, R., & Surur, S. (2024). IMPLEMENTASI METODE KETELADANAN GURU DALAM MENINGKATKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL-MUNAWAROH DIWEK JOMBANG. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 634-645.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, sebagai akhir dari seluruh uraian yang telah dikemukakan oleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode keteladanan pendidikan akhlak di Taman Pendidikan Al-Quran Taqorrub Wonocatur telah berjalan cukup sukses dan efektif. Metode ini menjadi pendekatan utama dalam mendidik akhlak santri dan dipersiapkan dengan sangat matang dari berbagai aspek, termasuk pemilihan materi, susunan materi yang runtut, cara penyampaian, serta kriteria ustaz yang dipilih. Pendekatan ini juga melibatkan peran wali santri melalui temu wali, sehingga pembelajaran akhlak tidak hanya terbatas di dalam TPA, tetapi juga dapat terus tersalurkan di luar TPA, menciptakan keselarasan antara pembelajaran di dalam dan luar lingkungan pendidikan.

Faktor yang menjadi pendukung dari metode ini adalah komitmen dari para ustaz dan ustazah yang senantiasa memberikan teladan yang baik bagi para santri, semangat atau antusias santri pun dinilai menjadi salah satu faktor pendukung metode ini, dan yang tidak kalah penting adalah peran pengurus masjid yang memberikan ruang baik sarana prasarana atau honor kepada para ustaz sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Namun para pengurus juga memiliki pekerjaan besar dalam mengatasi tantangan yang ada seperti mencari ustaz baru yang sesuai kriteria, perilaku buruk dari beberapa masyarakat yang dinormalisasikan, bahkan peran beberapa orang tua yang dianggap kurang memberi teladan

yang baik

Metode keteladanan dalam pendidikan akhlak terbukti memberikan dampak yang cukup positif, terutama dalam membentuk karakter para santri. Melalui contoh nyata yang diberikan oleh para ustaz dan ustazah dalam, para santri mengakui lebih mudah memahami nilai-nilai akhlak yang diajarkan. Pendekatan ini memungkinkan para santri tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga melihat langsung bagaimana akhlak yang baik diterapkan dalam perilaku. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup karena nilai-nilai tersebut ditunjukkan secara nyata, bukan hanya disampaikan lewat lisan. Meskipun hingga saat ini di TPA Masjid Taqorrbub belum dilakukan penilaian secara tertulis untuk mengukur efektifnya metode keteladanan ini, pengamatan penulis secara langsung menunjukkan bahwa santri menjadi lebih mudah menerima pelajaran dari para pengajar. Hal ini dibuktikan dari cara berpakaian, bersosialisasi, dan tutur kata para santri yang sesuai ajaran agama.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pengurus/ustaz TPA**

- a. Melakukan perekrutan ustaz sesuai kualifikasi yang dibutuhkan.
- b. Mengembangkan dan mempertahankan metode ini agar yang lebih variatif dan selaras dengan lingkungan sekitar agar mampu menjawab masalah di masyarakat.

### **2. Bagi Orang Tua Santri**

- a. Aktif dalam menerapkan pendidikan akhlak di rumah agar selaras

dengan nilai-nilai yang diajarkan di TPA.

- b. Mengikuti program evaluasi dan koordinasi yang diadakan oleh TPA untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran akhlak.

### **3. Bagi Pengelola Masjid/TAKMIR**

- a. Menyediakan program pelatihan bagi pendidik/ustaz agar lebih memahami strategi efektif dalam metode keteladanan.
- b. Meningkatkan kerja sama dengan komunitas dan lembaga pendidikan lain untuk memperkaya metode pembelajaran akhlak.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas metode keteladanan dibandingkan dengan metode pendidikan akhlak lainnya.
- b. Mengkaji pengaruh lingkungan sosial dan media digital terhadap pendidikan akhlak santri.

## Daftar Pustaka

- Abbas, N., & Khoir, M. A. (2023). Implementasi metode keteladanan guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Gemolong. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*
- \_\_\_\_\_, & Nuriana, M. A. (2023). Metode keteladanan guru terhadap kecerdasan muriD. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 4(1)
- \_\_\_\_\_, Rochmawan, A. E., Fathurrohman, M., & Ulfah, Y. F. (2024). IMPLEMENTASI METODE KETELADANAN RASULULLAH DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TELAAH PEMIKIRAN ABDUL FATTAH ABU GHUDDAH. *Mamba'u'l'Ulum*,
- Acep Surahman. (2020). *"Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Berkata Baik pada Anak Usia Dini di RA Asysyarifah Gambir Jakarta Pusat"*. Skripsi
- Afilda, R. T. (2021). *Implementasi Pembiasaan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMKBhakti Indonesia Medika Ppmu Mojosari Mojokerto* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)
- Ahsin, N., & Sari, E. K. (2022). Penerapan Kitab Taisirul Khalaq Dalam Membina Akhlak Siswa Di MTs Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), hal 8
- Alfarizi, A. (2020). Akhlak Tercela. *UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten*
- Amanda, A., Bayu, B. T., Wismanto, W., Hamida, A., & Kusuma, A. D. (2024). Implementasi Akhlak Kepada Allah Swt Dalam Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3)
- Amin, H. S. M. (2022). *Ilmu akhlak*. Amzah
- Amiruddin, A. (2021). Urgensi pendidikan akhlak: tinjauan atas nilai dan metode perspektif islam di era disruptif. *Journal of Islamic Education Policy*, 6(1)
- Andriana, N. (2024). Pengembangan suplemen bahan ajar akhlak terhadap diri dan sesama manusia untuk Sekolah Dasar. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(3)
- Ardiyanti, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini. *EDURILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(2)
- Arwani, A. D. U., Mu'ammar, M. A., & Arifin, Z. (2024). Nilai-Nilai Akhlak dalam Wasiat Abu Hanifah Terhadap Yusuf bin Kholid As-Samti dan Relevansinya Bagi Guru Pondok Pesantren. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3)
- Asih, S. (2024). Urgensi Pendidikan Akhlak Budi Pekerti Sebagai Pondasi dalam

Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(1)

Bahri, S. (2022). Pendidikan Akhlak Anak dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1)

Devyana Fitri. (2021). "Penerapan Pembelajaran PAI dengan Metode Keteladanan di SMA N 1 Suka Makmur Aceh Besar". *Skripsi*

Ernawati, E., Ramli, A., & Hasan, M. T. A. Z. (2023). Implementasi PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Society. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1)

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1)

Fajriati, R., & Prastiani, Y. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Al-Abyadh*, 5(1)

Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2)

Fiantika, F. R. (2022). 1.6 Tujuan Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 12

Hakim, L. (2022). Menguatkan Iman Kepada Allah SWT Sebagai Asas Pendidikan Aqidah Islam. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(3)

Hakim, T. L., & Sopwandin, I. (2023). Peran Kiai Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren. *ADIBA: Journal of Education*, 3(2)

Harmita, D., Nurbika, D., & Asiyah, A. (2022). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1)

Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmiik tidore mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1)

Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1)

Hidayatullah, M. R. (2025). ANALISIS KITAB ADABUL MUFRAD TENTANG PENDIDIKAN ADAB DAN AKHLAK SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN KARAKTER PENDIDIKAN DI ZAMAN MODERN. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1)

Husna, N. (2021). Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1)

Isnaeni, N. (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi*

*Kenakalan Siswa melalui Pendidikan Akhlak (Studi di SMPN 2 Pandeglang) (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).*

- Juliansyah, H., & Muhyani, M. (2022). Hubungan antara Akhlak dengan Soft Skill Siswa di SMA Negeri 1 Kota Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1)
- Khaldun, I., & Permata, D. H. (2024). Integritas Ittiba' terhadap Public Figure dalam Era Post-Truth. *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, 15(1)
- Khotimah, K. (2022). Tahap Pendidikan Anak dalam Islam: Metode Pendidikan Anak Ala Nabi Muhammad SAW. *IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 11(2)
- Mahmud, A. (2019). Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 13(1)
- Marliani, L., & Djadjuli, R. D. (2019). Menakar Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara Di Era Globalisasi. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 10(2)
- Muhammad, H. I. N., Shidiq, N., & Fuadi, S. I. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Usfuriyyah Karya Syaikh Muhammad Bin Abu Bakar Al-Usfuri. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1)
- Munawir, M., Putri, M., & Diasti, U. S. P. (2024). Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak Di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 8(2)
- Mustofa, A., & Kurniasari, F. I. (2020). KONSEP AKHLAK MAHMUDAH DAN MADZMUMAH PERSPEKTIF HAFIDZ HASAN AL-MAS'UDI DALAM KITAB TAYSIR AL-KHALLAQ. *Ilmunya: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1)
- Nafisah, J., Aziza, F. M. U., Mardhayani, F. P., & Muttaqin, M. I. (2024). IMPLEMENTASI ITTIBA'DALAM USHUL FIQH. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, 3(4)
- Nst, S. A., Handayani, S., Laswardi, L., & Lubis, K. (2025). KRIRIS AKHLAK DAN SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *PeTeKa*, 8(1)
- Nur, M. A., & Saihu, M. (2024). Pengolahan Data. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 2(11)
- Nuraeni, H. A., Zulkarnain, N. S., Azizah, M. N., & Rahma, D. (2023). Krisis Akhlak dan Sosial Manusia di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3)
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2)
- Putri, R. D. P., & Siregar, V. V. (2021). Urgensi Menanamkan Akhlak pada Anak

- dalam Perspektif Pendidikan Islam. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(2)
- Rambe, M. S., Waharjani, W., & Perawironegoro, D. (2023). Pentingnya Pendidikan Akhlak dalam Kehidupan Masyarakat Islam. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 5(1)
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1)
- Ritonga, M., & Lusida, N. (2024). Metode Keteladanan sebagai Pondasi Pendidikan Islam. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01)
- Rochmat, C. S., Anwar, S., Susanti, C. P., & Maulaya, R. D. (2024). Mengembalikan Profesionalisme Pendidik Berdasarkan Kitab Ta'lim Muta'alim: Sebuah Upaya Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(2)
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2)
- Salim, N. Z., Siregar, M., & Mulyo, M. T. (2022). Rekonstruksi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi: Studi Analisis Konsep Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1)
- Satiawan, Z., & Sidik, M. (2021). Metode pendidikan akhlak mahasiswa. *Jurnal Mumtaz*,
- Siregar, A. B. A. (2021). Pendekatan pendidikan anak: keteladanan, nasehat dan perhatian. *AUD Cendekia*, 1(1)
- Suci Dwi Wulandari. (2023). "Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak pada Peserta Didik di MTS DDI Lero". *Skripsi*
- Sufiyana, Y. (2021). Pendidikan Keteladanan dalam Islam Analisis surat Al-Ahzab ayat 21. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(1)
- Suhada, S., & Maulida, A. (2024). Penerapan Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Walidain Ciampea Bogor. *JIECO Journal of Islamic Education Counseling*, 4(1)
- Suryani, I., & Sakban, W. (2022). Aplikasi akhlak manusia terhadap dirinya, Allah SWT., dan Rasulullah SAW. *Jurnal pendidikan tambusai*, 6(1)
- \_\_\_\_\_, Ma'tsum, H., Santi, N., & Manik, M. (2021). Rukun Iman dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Islam & Contemporary Issues*, 1(1)
- Susanto, H., Setiaji, A., & Sulastri, N. (2022). Strategi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Upaya Membentuk Kepedulian Sosial Siswa. *Edumaspul: Jurnal*

*Pendidikan*

- Syam, M. N., & Arif, M. (2022). Muamalah Dan Akhlak Dalam Islam. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 22(1)
- Syauqi, F. (2022). Penerapan Pembelajaran Akhlak Terhadap Keluarga dan Lingkungan Tempat Tinggal. *Islam & Contemporary Issues*, 2(1)
- Syukur, A. (2020). Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 3(2)
- Tabroni, I., Erawati, D., Maspia, I., & Sa'adatunnisa, H. (2022). Pendidikan Agama Islam dalam Tuntunan Syariat Rasulullah SAW. *Journal of Education and Culture*, 2(1)
- Wahyuningsih, S. (2022). Konsep etika dalam Islam. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(01)
- Wakarmamu, T. (2022). Metode Penelitian Kualitatif
- Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara (pengertian wawancara, bentuk-bentuk pertanyaan wawancara) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia. Edu*
- Yunita, Y., & Mujib, A. (2021). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1)
- Zahro, L. A., Mansur, R., & Afifullah, M. (2023). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama. *Intizar*, 29(1)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA